

SIARAN PERS

Industri Asuransi Jiwa Tunjukkan Kinerja Positif di Kuartal Pertama 2015

- Total pendapatan meningkat 15,9% mencapai Rp 44 triliun.
- Pertumbuhan total pendapatan industri didorong oleh peningkatan total pendapatan premi sebesar 28,5% atau senilai lebih dari Rp32,95 triliun.
- Peningkatan signifikan total premi bisnis baru 29,0% dan total premi lanjutan sebesar 27,8% berkontribusi terhadap peningkatan total pendapatan premi

Kinerja Industri Asuransi Jiwa – Kuartal Pertama 2015:

Hasil	Q1 2015	Q1 2014	Pertumbuhan
Total Tertanggung	54,66 Juta Orang	42,35 Juta Orang	29,1%
▪ Individu	16,36 Juta Orang	10,42 Juta Orang	57,0%
▪ Kumpulan	38,30 Juta Orang	31,93 Juta Orang	19,9%
Total Pendapatan (Income)	Rp 44,80 Triliun	Rp 38,65 Triliun	15,9%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 32,95 Triliun	Rp 25,65 Triliun	28,5%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 18,72 Triliun	Rp 14,51 Triliun	29,0%
- Total Premi Lanjutan	Rp 14,23 Triliun	Rp 11,14 Triliun	27,8%
▪ Hasil Investasi	Rp 10,44 Triliun	Rp 11,93 Triliun	-12,5%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 584,59 Milyar	Rp 574,80 Milyar	1,9%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 829,15 Milyar	Rp 499,10 Milyar	66,1%
Total Klaim dan Manfaat yang dibayarkan	Rp 22,64 Triliun	Rp 14,35 Triliun	57,8%
Total Aset	Rp 380,82 Triliun	Rp 304,98 Triliun	24,9%
▪ Jumlah Investasi	Rp 331,12 Triliun	Rp 258,31 Triliun	28,2%
Jumlah tenaga distribusi berlisensi	432,219 Orang	344,623 Orang	25,4%

*Data dirangkum dari 50 perusahaan asuransi jiwa dari total 51 perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI.

JAKARTA, 4 Juni 2015 – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada hari ini melaporkan kinerja positif industri asuransi jiwa di tanah air pada kuartal pertama 2015. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan total pendapatan industri yang meningkat sebesar 15,9% atau senilai Rp 44,80 triliun. Pertumbuhan total pendapatan industri tersebut didorong oleh peningkatan total pendapatan premi sebesar 28,5% atau senilai lebih dari Rp32,95 triliun. Adapun peningkatan total pendapatan premi secara signifikan juga didorong oleh peningkatan total premi bisnis baru dan total premi lanjutan.

Ketua Umum AAJI Hendrisman Rahim, menjelaskan, “Total premi bisnis baru mengalami pertumbuhan sebesar 29,0% atau setara Rp 18,72 triliun - dan berkontribusi sebesar 56,8% dari total premi. Pertumbuhan ini juga jauh lebih baik dibandingkan pertumbuhan pada kuartal pertama tahun 2014 lalu.”

Seiring dengan pertumbuhan total premi bisnis baru, pendapatan premi dari total premi lanjutan juga menunjukkan peningkatan sebesar 27,8% atau sekitar Rp 14,23 triliun. Hal ini jelas menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melanjutkan kepemilikan proteksi jangka panjang.

Total Aset dan Investasi

Laporan AAJI mencatat sepanjang kuartal pertama tahun ini, jumlah total investasi dan total aset dari industri juga mengalami peningkatan bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Jumlah Investasi industri asuransi jiwa pada kuartal pertama 2015 meningkat 28,2% menjadi Rp 331,12 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Portofolio terbesar terdiri dari reksadana, efek (saham dan obligasi), deposito berjangka dan surat berharga negara. Peningkatan total investasi asuransi jiwa tersebut juga berkontribusi terhadap peningkatan total aset industri asuransi jiwa. Menurut catatan AAJI, pada kuartal pertama 2015, total aset industri asuransi jiwa meningkat 24,9% menjadi Rp 380,82 triliun dari Rp 304,98 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya.

Total Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan

Seluruh perusahaan asuransi jiwa yang merupakan anggota dari AAJI terus berkomitmen dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat Indonesia di saat mereka membutuhkan. Komitmen tersebut dibuktikan dengan kenaikan pembayaran total klaim dan manfaat sebesar 57,8% atau sekitar Rp 22,64 triliun pada kuartal pertama 2015.

Laporan AAJI untuk kinerja industri asuransi jiwa pada kuartal pertama 2015 juga menyebutkan bahwa sebagian besar dari klaim yang dibayarkan industri berkaitan dengan klaim penarikan sebagian (*partial withdrawal*). Adapun klaim penarikan sebagian tersebut mengalami pertumbuhan yang signifikan dikarenakan adanya peningkatan hasil investasi pada pasar modal Indonesia sehingga sebagian nasabah melakukan aksi *profit taking*. Meningkatnya jumlah klaim medikal dan lainnya (*medical & others*) sebesar 37,9% menjadi Rp 2,63 triliun pada kuartal pertama 2015 juga menunjukkan tingginya kebutuhan akan proteksi kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Lebih lanjut, Hendrisman mengungkapkan, *"Perusahaan asuransi jiwa yang tergabung dalam AAJI, akan terus menunaikan tanggung jawab dan komitmen mereka untuk memberikan perlindungan kepada para nasabah, melalui pembayaran klaim yang sudah memiliki persyaratan lengkap sesuai dengan manfaat polis yang dimiliki. Kami berharap akan semakin banyak masyarakat Indonesia yang memahami pentingnya memiliki manfaat perlindungan asuransi jiwa dan memberikan kepercayaan kepada industri asuransi jiwa dalam membantu mereka melindungi dan merencanakan masa depan keuangan mereka."*

Unit Link

Laporan AAJI pada kuartal pertama 2015 mencatat bahwa asuransi jiwa terkait investasi (unit link) masih merupakan kontributor terbesar total pendapatan premi sebesar 53,9 % sementara produk tradisional menyumbang 46,1 %.

Sampai dengan akhir kuartal pertama 2015, total pendapatan premi yang diperoleh dari produk unit link mengalami pertumbuhan sebesar 24,4 % sedangkan produk tradisional juga tumbuh sebesar 33,6 %.

Produk unit link juga berkontribusi terhadap total premi bisnis baru sebesar 45,1 % serta mengalami pertumbuhan yang sangat baik pada kuartal pertama 2015, yaitu meningkat sebesar 31,7 %.

Saluran Pemasaran

Apabila dilihat dari kontribusi saluran pemasaran terhadap total pendapatan premi, saluran pemasaran keagenan pada kuartal pertama tahun ini berkontribusi sebesar 44,1%, dan *bancassurance* serta saluran alternatif masing-masing berkontribusi 35,6% dan 20,3%.

Hal lain yang perlu dicatat adalah meningkatnya jumlah tenaga pemasar dalam industri asuransi jiwa di Indonesia secara signifikan, yaitu sebesar 25,4% menjadi 432,219 orang. Pertumbuhan ini didukung oleh pertumbuhan tenaga pemasar pada semua saluran distribusi, terutama keagenan.

“AAJI optimis pada akhir 2015, kami dapat mencapai target tenaga pemasar sebesar 500 ribu orang untuk meningkatkan kinerja bisnis industri, sekaligus memberikan edukasi asuransi jiwa kepada masyarakat di berbagai pelosok nusantara. Kami juga memandang pertumbuhan jumlah tenaga pemasar tersebut merupakan tanda bahwa industri asuransi jiwa telah menjadi salah satu pilihan karir yang semakin menarik bagi masyarakat Indonesia,” tutup Hendrisman.

- selesai -

Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atau disingkat dengan AAJI adalah sebuah wadah dan penampungannya serta penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 51 perusahaan asuransi jiwa di Indonesia serta 4 perusahaan reasuransi.

AAJI memiliki visi untuk menyatukan arah dan tujuan usaha asuransi jiwa dalam rangka pemberian perlindungan kepada masyarakat khususnya pemegang polis tertanggung, yang merupakan perwujudan peran serta Industri Asuransi Jiwa dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

Togar Pasaribu

Plt Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 2992 2929

Email : aaji.info@aaji.or.id

Website: www.aaji.or.id